



GCG dan Budaya Organisasi: Kunci Keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Gianyar

Putu Cita Ayu^{1*}, Ni Made Wisni Arie Pramuki² 

Akuntansi, Universitas Hindu Indonesia, Denpasar, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 2024-01-15

Revised: 2024-04-25

Accepted: 2024-06-05

Available Online: 2024-06-25

Kata Kunci:

Good Corporate Governance;;
Budaya Organisasi; Kinerja
Koperasi Simpan Pinjam

Keywords:

Good Corporate Governance;
Organizational Culture;
Savings and Loan
Cooperative Performance

DOI:

<https://doi.org/10.38043/jimb.v7i2.4685>

ABSTRAK

Kinerja merupakan hasil usaha seorang pekerja dalam memenuhi tugas pekerjaannya. Setiap karyawan memiliki harapan yang sama dan konstan akan keunggulan dari perusahaan atau organisasinya. Tata kelola perusahaan yang baik serta Budaya organisasi dan efektivitas koperasi simpan pinjam di Kecamatan Gianyar berpengaruh positif dan signifikan kepada kinerja koperasi simpan pinjam di Kecamatan Gianyar, bahwasanya dampak tersebut tumbuh dengan makin suksesnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik di dalam suatu organisasi (KSP). Responden yang berjumlah 45 orang merupakan ketua, sekretaris, dan bendahara dari 15 koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar. Dengan jumlah total 45 individu, metode sampling jenuh digunakan dalam penelitian ini. Responden sejumlah 45 orang dipilih karena mengetahui secara lengkap dan jelas mengenai tata kelola dan budaya organisasi KSP. Kuesioner dikirimkan kepada ketua, sekretaris, dan bendahara koperasi untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Untuk mengevaluasi data penelitian ini, digunakan statistik deskriptif dan analisis kuadrat terkecil parsial (PLS). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Tata kelola perusahaan yang baik berdampak positif signifikan kepada kinerja koperasi simpan pinjam di Kecamatan Gianyar menampilkan bahwasanya dampak tersebut tumbuh dengan makin suksesnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik di dalam suatu organisasi (KSP). Budaya organisasi dan efektivitas koperasi simpan pinjam di Kecamatan Gianyar berpengaruh positif dan signifikan, karena saat koperasi simpan pinjam mampu menerapkan budaya organisasi dengan baik di dalam organisasi (KSP), maka hal ini menjadi lebih kuat pada kinerja koperasi simpan pinjam tersebut.

ABSTRACT

Performance is the result of a worker's efforts in fulfilling his work duties. Every employee has the same and constant expectation of excellence from their company or organization. Good corporate governance as well as the organizational culture and effectiveness of savings and loan cooperatives in Gianyar District have a positive and significant impact on the performance of savings and loan cooperatives in Gianyar District, in fact this impact grows with the increasingly successful implementation of good corporate governance within an organization (KSP). The 45 responden were the chairman, secretary and treasurer of 15 savings & loan cooperatives in Gianyar regency. With total of 45 individuals, a saturated sampling method was used in this research. 45 respondents were chosen because they had complete and clear knowledge of KSP's governance and organizational culture. Questionnaires were sent to the chairman, secretary and treasurer of the cooperative to collect data for this research. To evaluate this research data, descriptive statistics and partial least squares (PLS) analysis were used. The results of this research indicate that Good corporate governance has a significant positive impact on the performance of savings and loan cooperatives in Gianyar District, showing that this impact grows with the increasingly successful implementation of good corporate governance within an organization (KSP). The organizational culture and effectiveness of savings and loan cooperatives in Gianyar District have a positive and significant influence, because when savings and loan cooperatives are able to implement organizational culture well within the organization (KSP), then this becomes stronger in the performance of the savings and loan cooperative.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Pengembangan dan keberlanjutan koperasi menjadi aspek krusial dalam mendukung perekonomian lokal. Koperasi, sebagai entitas bisnis berbasis keanggotaan, memiliki peran strategis dalam memberdayakan masyarakat ekonomi di berbagai sektor. Riset ini bertujuan untuk menganalisis aspek-aspek kunci yang berkaitan dengan kinerja koperasi, termasuk implementasi Good Corporate Governance dan peran Budaya Organisasi dalam konteks koperasi simpan pinjam di suatu wilayah, dalam hal ini, Kecamatan Gianyar. Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap dinamika koperasi, diharapkan riset ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kebijakan dan praktik terbaik dalam upaya meningkatkan efisiensi dan dampak positif koperasi dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dikutip dari [Balitribune.co.id](https://balitribune.co.id) (2022), Mirip dengan LPD, koperasi telah mengalami sejumlah musibah dalam lingkungan ekonomi saat ini. Sementara beberapa benar-benar tidak aktif, yang lain terlibat dalam aktivitas ilegal. Dengan mengikuti aturan dan beroperasi dengan persetujuan anggota, pengurus bertanggung jawab menjaga kelancaran operasional koperasi. I Ketut Saban, Ketua Dekopinda Kabupaten Gianyar, memperkirakan hingga Maret 2022 Gianyar akan mempunyai 1.277 koperasi. Ada 857 koperasi operasional secara keseluruhan. Sisanya masih dalam tahap awal pemulihan dan tidak bisa dioperasi. Koperasi Gianyar belakangan ini tidak banyak berkembang. Penurunan aset dan SHU sering terjadi. Wayan Arsana, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM I Kabupaten Gianyar menyebutkan, beragam faktor bisa membuat koperasi sakit hingga bangkrut. Akibatnya, rata-rata sisa hasil usaha (SHU) koperasi menurun, dan jumlah koperasi tidak aktif meningkat dari 286 per 2019 menjadi 423 per Januari 2022. Masalah utama yang dihadapi koperasi tidak aktif ialah anggota tidak bisa mengakses uang atau simpanan mereka. Misalnya, Koperasi Sari Boga yang menjadi sorotan publik karena permasalahan penarikan yang tidak bisa dilakukan. Koperasi Sari Boga masih beroperasi, namun masih ada kendala dalam pengelolaannya. Meskipun ada penundaan, masalah arus kas dan likuiditas, kelompok penyelesaian tetap bergerak melalui aset. Hal ini menjadi bertentangan dengan praktik manajemen dan pengawasan yang diterima ([Bali Expres, 2022](#)).

Berlandaskan fenomena yang terjadi di Kabupaten Gianyar, terdapat beberapa koperasi mengalami penurunan SHU dan beberapa koperasi tidak aktif lagi. Ini terjadi karena kurangnya pengelolaan pada organisasi hal itu memengaruhi kinerja pada koperasi, ([Mulyanti dan Rina, 2017](#)). Koperasi harus mempekerjakan orang-orang ahli karena mereka tidak dapat lagi berkembang dengan gaya manajemen mereka saat ini. Administrasi koperasi profesional semacam ini ditandai dengan tata kelola perusahaan yang baik. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) mendefinisikan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sebagai sistem tata kelola perusahaan yang menggabungkan akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Efektivitas kelompok seperti koperasi bisa diuntungkan dari perihal ini ([Marlina, 2019](#)). Setiap koperasi membutuhkan strategi untuk meningkatkan kinerja pegawai yang terpengaruh oleh beragam faktor, antara lain budaya koperasi, selain komponen Tata Kelola Perusahaan atau sistem tata kelola yang kuat.

Perilaku masing-masing anggota tim sangat terpengaruh oleh budaya organisasi dalam hal mendapatkan strategi kinerja kooperatif yang ditingkatkan ([Amanda dan Suputra, 2019](#)), budaya organisasi ialah “sistem atau nilai-nilai keyakinan yang dikaji oleh seluruh anggota organisasi, artinya akan ada sistem nilai yang diterapkan, dikembangkan, dan dipelajari secara terus menerus, serta berfungsi sebagai suatu sistem yang bisa merekatkan dan sekaligus dijadikan acuan perilaku dalam kinerja organisasi suatu koperasi, guna terpenuhi beragam tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan disepakati bersama.” Jika suatu organisasi mempunyai budaya organisasi yang kuat, artinya akan bisa mencapai keberhasilannya. Keberhasilan koperasi sangat erat kaitannya dengan kualitas budaya organisasi yang dibinanya.

Dengan menerapkan gagasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), manajemen perusahaan bisa diatur, disistematisasi, dan prosedur yang dipakai oleh organisasi perusahaan dalam upaya untuk terus menerus dan dalam jangka panjang memberi nilai tambah bagi perusahaan. Mengacu pada riset [Pramesti dan Tandio \(2018\)](#) dan [Marlina, \(2019\)](#) tentang Good Corporate governance. Tata kelola perusahaan yang baik sangat penting karena menawarkan kerangka kerja untuk menentukan visi dan tujuan koperasi serta cara menilai keberhasilan. Mengacu pada riset [Perawati dan Badera, \(2018\)](#) tentang budaya organisasi, operasional koperasi simpan pinjam Kabupaten Gianyar berdampak positif. Perihal ini selaras terhadap riset ([Jepkorir et al, 2017](#)) yang menampilkan bahwasanya menempatkan fokus besar pada kerja sama di seluruh perusahaan mengarah pada hasil layanan keuangan yang lebih baik. Budaya organisasi koperasi penting karena berdampak pada kemanjuran dan keberhasilan jangka panjang mereka.

Mengingat peristiwa dan kesimpulan dari penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk menyelidiki kinerja koperasi. Tempat riset yang dilaksanakan berada di daerah Kecamatan Gianyar, karena kasus dan fenomena yang terjadi sesuai dengan tempat riset yang dipilih oleh peneliti, Oleh karena itu, judul penelitian ini menyinggung minat peneliti untuk mempelajari lebih dalam terkait riset “Pengaruh Good Corporate Governance dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Gianyar”

Dalam konteks ini, riset akan membahas dua rumusan permasalahan utama yang berkaitan dengan kinerja

koperasi simpan pinjam di Kecamatan Gianyar. Pertama, apakah Good Corporate Governance memiliki pengaruh terhadap kinerja koperasi simpan pinjam di wilayah tersebut. Kedua, apakah Budaya Organisasi juga memiliki dampak pada kinerja koperasi simpan pinjam di Kecamatan Gianyar. Latar belakang dan perumusan masalah menjadi landasan penting bagi tujuan riset ini. Pertama-tama, riset bertujuan untuk memahami bagaimana implementasi Good Corporate Governance dapat memengaruhi kinerja koperasi simpan pinjam di Kecamatan Gianyar. Selanjutnya, riset juga akan mengeksplorasi dampak Budaya Organisasi terhadap kinerja koperasi serupa di wilayah tersebut. Dengan demikian, riset ini diarahkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja koperasi simpan pinjam di tingkat lokal. Secara teoritis, penelitian ini mampu berkontribusi pada pengembangan literatur riset akuntansi, memberikan dukungan empiris lebih untuk pentingnya akuntansi dalam meningkatkan kinerja organisasi, dan berfungsi sebagai panduan untuk riset yang selanjutnya. Manfaat praktis penelitian ini bisa memberikan informasi bagi koperasi mengenai kinerja koperasi serta bisa menjadi pertimbangan bagi manajerial organisasi suatu koperasi alhasil bisa memberikan hal baik dari segi kualitas dan kauntitas pengelola koperasi.

Pernyataan [Barney \(1991\)](#) Resource Based View Theory (RBV), ialah sebuah paradigma untuk memeriksa sebuah organisasi atau perusahaan mengingat banyak sumber keunggulan kompetitif jangka panjangnya. Kata “sumber daya” mengacu pada “kumpulan beragam faktor yang bisa dikendalikan dan dimiliki oleh perusahaan atau organisasi tertentu”, yang keduanya dapat berwujud, mengacu pada [Barney \(1991\)](#). Semacam aset tidak berwujud yang dikenal sebagai modal intelektual mencakup item seperti 1) sumber daya manusia perusahaan (Human Capital), yang mencakup keterampilan, keahlian, dan pendidikan personelnya. 2) Modal structural (Structural Capital) mencakup tata kelola perusahaan yang sehat, struktur organisasi yang fungsional, dan budaya organisasi yang sehat. 3) Hubungan (Relasi Capital) dengan pelanggan di luar perusahaan disebut hubungan modal.

Kinerja koperasi ialah sesuatu yang diciptakan oleh koperasi dalam jangka waktu tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan, alhasil sangat penting untuk mempunyai pengukuran yang menyeluruh tidak terpaku pada perspektif keuangan tetapi juga mengukur non keuangan, dan mampu menggambarkan bagaimana kinerja koperasi. organisasi mencapai tujuannya. Kepuasan pelanggan, efektivitas proses bisnis internal, dan peluang pertumbuhan dan pembelajaran dipertimbangkan saat mengevaluasi kinerja non-keuangan koperasi memakai metodologi balanced scorecard ([Lesmana, 2021](#)).

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) telah menetapkan lima prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Tata kelola perusahaan yang baik didasarkan pada tata kelola yang baik, yang ditandai dengan keterlibatan masyarakat, kepatuhan terhadap aturan hukum, transparansi, kepedulian terhadap pemangku kepentingan, menemukan konsensus, keadilan, efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan perencanaan jangka panjang, ([Yudhasena dan Putri, 2019](#)).

Pernyataan [Schein \(1992\)](#) yang memperluas definisi ini, budaya organisasi bisa dianggap sebagai asumsi yang dibuat, ditemukan, atau dikembangkan oleh kelompok tertentu untuk membantu organisasi dalam menganalisis dan menuntaskan beragam masalah yang diciptakan dari integrasi internal dan adaptasi eksternal, [Wulantari et al.\(2022\)](#).

Penelitian oleh [Marlina \(2019\)](#) dan [Putri, et al. \(2023\)](#) menunjukkan dari tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) berpengaruh positif kepada kinerja koperasi. Hasil ini selaras terhadap riset [Utomo, et al. \(2018\)](#) yang menampilkan yaitu tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) meningkatkan kinerja koperasi. Kajian penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada kinerja koperasi di Kota Denpasar menunjukkan hasil yang sangat baik, selaras terhadap temuan [Pramesti dan Tandio \(2018\)](#).

Penelitian [Yudhasena dan Putri \(2019\)](#) menampilkan yaitu dengan budaya organisasi yang kuat seringkali berjalan lebih efisien. Riset ini mendukung temuan [Tiwa, et al. \(2020\)](#) yang menyatakan yaitu budaya organisasi mempunyai dampak positif dan signifikan secara statistik kepada kinerja koperasi. Bahwa dengan budaya organisasi yang menguntungkan sering kali mempunyai personel yang rukun. ini selaras terhadap penelitian yang dilaksanakan oleh [Perawati dan Badera \(2018\)](#) yang menampilkan yaitu budaya organisasi perusahaan dapat pengaruh positif pada kinerja koperasi simpan pinjam. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian [Gumelar \(2017\)](#) yang menampilkan yaitu budaya organisasi mempunyai dampak yang relatif positif kepada kinerja koperasi. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Koperasi

Perusahaan harus mematuhi seperangkat hukum, aturan, dan norma yang dikenal sebagai "tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance)" untuk memastikan bahwa sumber dayanya dipakai secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan ekonomi jangka panjang bagi pemegang saham dan masyarakat setempat. Bukti dari riset yang dilaksanakan oleh [Marlina \(2019\)](#) dan [Putri, et al. \(2023\)](#) menampilkan bahwasanya Good Corporate Governance memengaruhi positif kepada kinerja koperasi. Dari data yang diberikan, rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh positif dari Good Corporate Governance terhadap kinerja koperasi
Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Koperasi

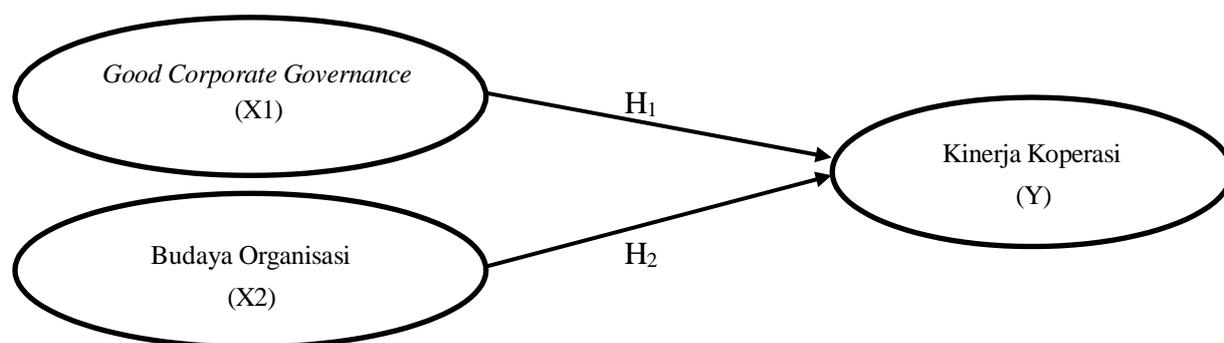
Budaya organisasi ialah keterampilan, sumber daya, informasi, dan kesadaran akan sifatnya sendiri semuanya bisa disebut sebagai bagian dari budayanya di tempat kerja. Budaya perusahaan memengaruhi seberapa

mudah beradaptasi dan seberapa banyak kesuksesan atau kegagalan yang dialaminya. Budaya organisasi ialah teknik yang dipakai koperasi untuk mengarahkan karyawan dan anggota baru menuju metode terbaik untuk mempertimbangkan dan menangani masalah yang berkembang di dalam bisnis. Budaya organisasi meningkatkan kinerja koperasi, mengacu pada riset [Perawati dan Badera \(2018\)](#), [Putri \(2019\)](#), dan [Tangkeallo \(2022\)](#). Dari data yang diberikan, rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh positif dari Budaya Organisasi terhadap Kinerja Koperasi.

2. METODE

Untuk membangun hubungan kausal antara variabel independen (memengaruhi) dan dependen (berdampak), penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif berlandaskan bentuk riset asosiatif. Berikut kerangka kerja yang dipakai dalam perencanaan riset ini:



Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Good Corporate Governance ialah wawasan tentang sistem kontrol dan regulasi perusahaan, dimungkinkan untuk mengevaluasi hubungan antara banyak pihak yang mengelola perusahaan serta nilai-nilai yang termasuk dalam mekanisme manajemen itu sendiri melalui tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Indikator-indikator variabel diukur memakai skala Likert dari 1 sampai dengan 5: dengan 7 indikator yaitu 1) transparansi dalam pengambilan keputusan; 2) ketepatan waktu, relevansi, dan keakuratan laporan keuangan; 3) pengetahuan tentang visi, misi, dan tujuan organisasi; 4) penyelarasan tanggung jawab dengan keahlian individu; 5) kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib; 6) keputusan berlandaskan kriteria objektif; dan 7) memperlakukan seluruh karyawan secara adil dan wajar ([Wulantari et al., 2022](#)).

Budaya organisasi berfungsi sebagai landasan untuk pengambilan keputusan di masa depan serta digunakan untuk konsep dalam penyusunan Strategi dalam pengembangan pada organisasi. Variabel ini terdiri dari 6 indikator yang masing-masing dinilai dengan skala Likert dari 1 sampai 5, yaitu 1) Inovasi serta pengambilan resiko, 2) Bertindak agresif serta inovatif, 3) Kerja tim, 4) Loyalitas kerja, 5) Penyelesaian tugas tepat waktu, 6) Ketepatan waktu, ([Wulantari et al., 2022](#)).

Kinerja koperasi ialah sesuatu yang diciptakan oleh koperasi dalam jangka waktu tertentu dengan mengacu pada kriteria tertentu, penting untuk mengukur kegiatan kinerja koperasi yang dirancang untuk memahami bagaimana kinerja kegiatan dan hasil dicapai. Pendekatan pengukuran memberikan ruang untuk penyesuaian di masing-masing dari empat perspektif balanced scorecard: keuangan, pelanggan, bisnis internal, serta pembelajaran dan pengembangan. Untuk memantau variabel ini menggunakan 8 indikator, yaitu 1) Peningkatan pendapatan, 2) Mengalokasikan modal kerja, 3) Jasa yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan 4) Komplain pelanggan ditangani langsung 5) Evaluasi dan perbaikan 6) Karyawan bisa mengakses semua informasi, 7) Fasilitas organisasi, 8) Pemberdayaan karyawan ([Wulantari et al., 2022](#)), yang diukur memakai skala likert 1-5 poin.

Populasi dalam penelitian ini diikuti oleh 45 orang responden dari 15 Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Gianyar, termasuk ketua, sekretaris, dan bendahara. Data dihimpun Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar. Ukuran sampel untuk penelitian ini ditentukan melalui metode sampling jenuh. ketika sampel dari seluruh populasi dipakai. Di Kecamatan Gianyar terdapat 15 Koperasi Simpan Pinjam yang berbeda, yang diwakili oleh 45 responden, meliputi ketua, sekretaris, dan bendahara koperasi simpan pinjam di Kecamatan Gianyar.

Statistik deskriptif ialah kajian terhadap satu atau lebih variabel bebas (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membandingkannya atau mencari kaitan di antara keduanya, mengacu pada [Sugiyono \(2020:64\)](#). Patial Least Square membuat asumsi normalitas data dan kurangnya multikolinieritas antara variabel independen, kuadrat

terkecil parsial ialah pendekatan analitik yang powerfull disebut sebagai "soft modeling" karena tidak memerlukan asumsi OLS regresi sebagaimana data harus berdistribusi normal dan tidak adanya problem multikolinieritas antar variabel. Pernyataan (Ghozali, 2021) dua bagian utama dari analisis PLS-SEM ialah model pengukuran dan model struktural, masing-masing juga disebut sebagai Outer Model dan Inner model. Model pengukuran, juga dikenal sebagai outer model, menguji indikator variabel laten untuk menilai seberapa baik mereka menjelaskan variabel latennya. Uji Convergent Validity, Discriminant Validity dan Cronbach's Alpha dilaksanakan.

Structural Model atau Inner Model tercipta ketika sejumlah variabel riset serta indikator dari variabel riset tertentu bersatu. Model ini kemudian bisa diukur untuk menentukan seberapa akuratnya secara keseluruhan dalam studi tertentu. Untuk mengkonfirmasi kebenaran riset ini, banyak pengujian seperti R-square, F-square, dan Path Analysis dilaksanakan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada 15 koperasi simpan pinjam di Kecamatan Gianyar. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 45 kuesioner dibagikan kepada ketua, sekretaris, dan bendahara koperasi, 45 kuesioner dikembalikan untuk evaluasi. Statistik deskriptif penelitian ini menilai setiap variabel serta indikator yang mendasarinya. Analisis deskriptif menyebutkan bahwa variabel Good Corporate Governace mempunyai skor indikasi rata-rata 4,42. Variable budaya organisasi dan kinerja koperasi simpan pinjam dinilai tinggi, dengan nilai rata-rata indikator 4,26.

Karakteristik responden dalam penelitian ini mengacu pada Lampiran 3, ialah 1) karakteristik jenis kelamin didominasi perempuan sebanyak 24 responden atau (53,3%), 2) Memuat informasi tentang responden. dari 31 responden (68,9%) yang mengikuti survei ini, tamatan SMA merupakan jenjang pendidikan yang paling banyak, dan 3) Dari total responden, 29 responden atau (64,4%) merupakan responden dengan masa kerja melebihi lima tahun, dan kelompok ini mendominasi karakteristik pada karakteristik masa kerja.

Tabel 1. Nilai Outer Loading Hasil Estimasi Sebelum Eksekusi

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi
<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	X1.1	0,839
	X1.2	0,449
	X1.3	0,820
	X1.4	0,753
	X1.5	0,798
	X1.6	0,569
	X1.7	0,741
	X2.1	0,580
Budaya Organisasi (X2)	X2.2	0,479
	X2.3	0,711
	X2.4	0,791
	X2.5	0,570
	X2.6	0,688
	Y1.1	0,585
Kinerja Koperasi (Y)	Y1.2	0,670
	Y1.3	0,779
	Y1.4	0,660
	Y1.5	0,671
	Y1.6	0,741
	Y1.7	0,709
	Y1.8	0,679

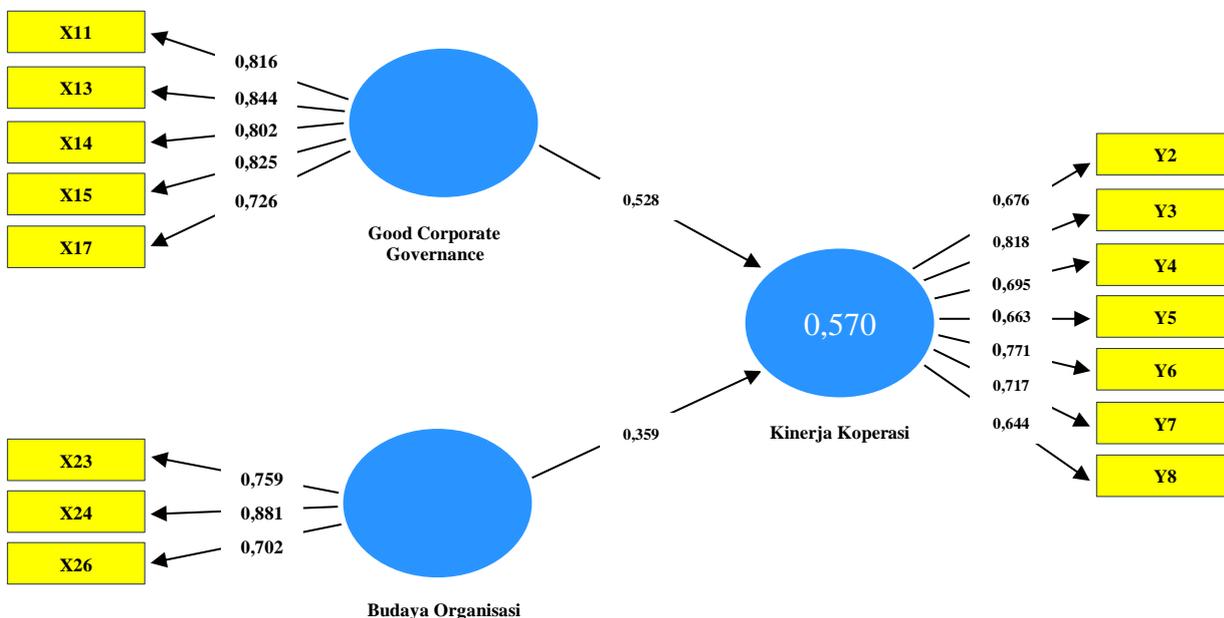
Sumber: Data diolah, 2023

Hasil memperhitungkan snilai outer loading ditunjukkan melalui Tabel 1. Karena beberapa indikator berada di bawah 0,60, indikator tersebut tidak akan disertakan dalam model. Indikator X1.2 dan X1.6 dari variabel GCG. Parameter X2.1, X2.2, dan X2.5 dari variabel budaya organisasi. Indikator Y1.1 dari variabel kinerja koperasi.

Tabel 2. Nilai Outer Loading Hasil Estimasi Setelah Eksekusi

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi
Good Corporate Governance (X1)	X1.1	0,816
	X1.3	0,844
	X1.4	0,802
	X1.5	0,825
	X1.7	0,726
	X2.3	0,759
Budaya Organisasi (X2)	X2.4	0,881
	X2.6	0,702
	Y1.2	0,676
	Y1.3	0,818
	Y1.4	0,695
Kinerja Koperasi (Y)	Y1.5	0,663
	Y1.6	0,771
	Y1.7	0,717
	Y1.8	0,644

Sumber: Data diolah, 2023



Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 2. Model Struktural Sesudah Eksekusi

Berlandaskan perhitungan dan hasil yang disajikan melalui Tabel 4.2, angka outer loading di atas 0,60 menampikan bahwasanya semua indikator terpenuhi syarat convergent validity.

Tabel 3. Uji Discriminant Validity

Variabel	AVE	√AVE	GCG	Budaya Org
GCG	0,646	0,804		
Budaya Organisasi	0,615	0,784	0,428	
Kinerja Koperasi	0,510	0,714	0,682	0,585

Tabel 3 menampilkan bahwasanya mengacu pada kriteria discriminant validity, semua konstruk mempunyai nilai AVE > 0,50 yang berarti valid dan berkisar antara 0,714 hingga 0,804, lebih besar dari nilai korelasi yang berkisar antara 0,428 hingga 0,682, sehingga memenuhi syarat untuk dikatakan valid berdasarkan kriteria discriminant validity.

Tabel 4. Uji Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
<i>Good Corporate Governance</i>	0,862	0,901
Budaya Organisasi	0,681	0,826
Kinerja Koperasi	0,841	0,879

Sumber: Data diolah, 2023

Berlandaskan Tabel 4, menunjukkan nilai composite reliability dan cronbach alpha melebihi 0,60, terpenuhi standar ketertarikan untuk reliabilitas komposit.

Tabel 5. Evaluasi Model Struktural Inner

Variabel	R Square	R Square Adjusted
<i>Kinerja Koperasi</i>	0,570	0,549

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 5 menampilkan bahwasanya nilai R2 kinerja koperasi 0,570 berlandaskan kriteria Chin (Ghozali,2021), artinya model itu berkriteria model moderat cenderung kuat, bermakna yaitu 57,0% kinerja koperasi terpengaruhi oleh good corporate governance dan budaya organisasi.

Tabel 6. Evaluasi Model Struktural Inner Melalui f-Square

Variabel	Kinerja Koperasi
<i>Good corporate governance</i>	0,530
Budaya organisasi	0,244

Sumber: Data diolah, 2023

Berlandaskan tabel 4.6 menampilkan bahwasanya good corporate governance mempunyai pengaruh yang kuat kepada kinerja koperasi sebanyak 0,530 dan budaya organisasi mempunyai pengaruh moderat cenderung kuat kepada kinerja koperasi sebanyak 0,244. Path Analisis dan Pengujian Hipotesis, yang diharapkan ialah Ho ditolak atau nilai sig <0,05.

Tabel 7. Path Analisis dan Pengujian Statistik

	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values	Keterangan
Good Corporate Governance -> Kinerja Koperasii	0,528	3,649	0,000	Signifikan
Budaya Organisasi -> Kinerja Koperasii	0,359	2,543	0,011	Signifikan

Tabel 7 menunjukkan bahwa:

1. Good corporate governance berpengaruh positif sebesar 0,528 terhadap kinerja koperasi dan hubungan ialah signifikan dalam tingkatan 0,05.
2. Budaya organisasi berpengaruh positif sebesar 0,359 terhadap kinerja koperasi dan hubungan ialah signifikan dalam tingkatan 0,05.

Pengaruh good corporate governance kepada kinerja koperasi simpan pinjam se Kecamatan Gianyar

Hipotesis pertama (H1 diterima) dari good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi simpan pinjam se Kecamatan Gianyar didukung oleh data empiris, yang menunjukkan hubungan yang menguntungkan secara statistik antara tata kelola perusahaan yang luar biasa dan kelangsungan hidup keuangan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Gianyar.

Kinerja koperasi simpan pinjam di Kecamatan Gianyar terpengaruhi secara positif dan signifikan pada good corporate governance, artinya makin sukses implementasinya good corporate governance, maka kinerja koperasi simpan pinjam di Kecamatan Gianyar akan makin baik. Kinerja organisasi ialah sejauh mana tujuan tercapai atau tugas diselesaikan dalam batas waktu tertentu. Prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi, dan keadilan yang terkenal dalam tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dapat berkontribusi pada hasil pekerjaan yang lebih baik. Untuk mendapatkan keunggulan kompetitif yang tinggi, tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) diterapkan sebagai sumber daya

organisasi untuk mendukung operasi bisnis, serta ini bisa meningkatkan kinerja koperasi. Hasil riset yang menampilkan bahwasanya good corporate governance secara positif dan signifikan meningkatkan kinerja koperasi, selaras terhadap riset Putri, et al. (2023) dan Marlina (2019). Namun hasil Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Pulungan (2022) yang menyatakan Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap kinerja koperasi.

Pengaruh budaya organisasi kepada kinerja koperasi simpan pinjam se Kecamatan Gianyar

Hasil pengujian menunjukkan bahwasanya ada pengaruh positif signifikan antara budaya organisasi dengan kinerja koperasi se Kecamatan Gianyar, mendukung hipotesis kedua (H2 diterima).

Mengingat manfaat budaya organisasi, nampaknya koperasi di Kecamatan Gianyar akan berkinerja lebih baik karena budaya yang diterapkan dengan lebih terampil, dalam perihal ini ketersediaan sumber daya internal yang dimiliki yang merupakan suatu value ataupun kesempatan yang dimiliki oleh tiap industri bisa menjadikan penerapan budaya organisasi menghasilkan peningkatan kinerja organisasi (koperasi) yang baik. Budaya perusahaan ialah aset tidak berwujud yang bisa meningkatkan laba organisasi. Keberadaan budaya yang mendukung yang mengilhami para pekerja untuk memberikan yang terbaik bagi organisasi dan merasa mempunyai tugas yang diberikan untuk meningkatkan keberhasilan organisasi (koperasi). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Perawati dan Badera (2018), Putri (2019), dan Tangkeallo (2022), yang menyatakan budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja koperasi. Namun hasil Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah, et al. (2017) yang menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi.

4. SIMPULAN

Efektivitas kinerja koperasi simpan pinjam di Kecamatan Gianyar berpengaruh positif dan signifikan oleh good corporate governance dan budaya organisasi pada tempat kerja yang dinamis. Dampak positif bersignifikan tata kelola perusahaan yang baik kepada kinerja koperasi simpan pinjam di Kecamatan Gianyar menampilkan bahwasanya dampak tersebut tumbuh dengan makin suksesnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik di dalam suatu organisasi (KSP). Budaya organisasi dan efektivitas koperasi simpan pinjam di Kecamatan Gianyar berpengaruh positif dan signifikan. Ketika koperasi simpan pinjam berhasil menerapkan budaya organisasi yang baik di dalam organisasi (KSP), maka hal ini menjadi lebih kuat pada kinerja koperasi simpan pinjam tersebut.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada koperasi simpan pinjam se Kecamatan Gianyar ialah agar tetap bahkan mampu meningkatkan lagi penerapan good corporate governance dan budaya organisasi yang ada di perusahaan, Mengimplementasikan good corporate governance pada koperasi simpan pinjam diharapkan bisa menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dengan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran serta diiringi budaya organisasi yang baik ditinjau dari perspektif individual pada setiap elemen-elemen koperasi simpan pinjam, alhasil toleransi terhadap tindakan resiko serta pengarahan dari atasan kepada bawahan maupun dari senior kepada juniornya dilaksanakan dengan baik, guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Saran bagi riset selanjutnya, agar bisa mengembangkan kembali hasil riset ini dengan memperluas area riset dan penambahan variabel riset yang lain.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, L. A., dan Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen dan Akuntabilitas Pada Kinerja Lembaga Perkreditan Desa. *Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.27.3, 1763-1787.
- Astawa, I. G. P. B., Julianto, I. P., & Dewi, L. G. K. (2020). Penilaian Kinerja Koperasi Unit Desa (Kud) Penebel Tabanan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Monex : Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 18–29.
- Astuti, N. K. A. . (2019). Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Partisipasi Penganggaran Pada Kinerja Anggaran Pemerintah Daerah Di OPD Kabupaten Badung. In *Universitas Hindu Indonesia*.
- Ata-Bali Tribune. (2022). “Jaga Ekstensi, Koperasi Harus Ubah Paradigma”. Diakses dari <https://balitribune.co.id/content/jaga-eksistensi-koperasi-harus-ubah-paradigma>
- Bali Expres. (2022). “Sebanyak 423 Koperasi di Gianyar Gulung Tikar Akibat Salah Urus dan Tak Taat Aturan”. Diakses Dari <https://baliexpress.jawapos.com/bali/03/02/2022/sebanyak-423-koperasi-di-gianyar-gulung-tikar-akibat-salah-urus-dan-tak-taat-aturan/>
- Darmayanti, N. P. G., Dwi Ratnadi, N. M., Aryista Dewi, A., & Wirawan Yasa, G. (2020). Pengaruh Good Corporate

- Governance pada Kinerja LPD dengan Budaya Organisasi Berorientasi Tim sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), 2471. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i10.p03>
- Erlinawati, N. K. D. N. P. N. W. A. (2023). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Dan Kewajaran Terhadap Kinerja Koperasi*. 194–206.
- Ghozali, Imam., (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumelar, B. (2017). Peranan Budaya Organisasi Dan Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Organisasi Pada Koperasi Di Kota Semarang. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 7(2), 158. <https://doi.org/10.12928/optimum.v7i2.7913>
- Handayani, N. D. (2020). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem Ni. *Jurnal Kharisma Vol. 2 No. 1, Februari 2020 E-Issn*, 21(1), 1–9.
- Jelly Tiwa, Consuslasia Korompis, S. D. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi Linow Jaya Mandiri.
- Jepkorir E, Lagat C, Ng'eno V. 2017. Effect of organizational culture on job performance in commercial banks in Kenya. *International Journal of Economics*
- Lesmana. I. S. 2021. Analisis *Balanced Scorecard* Sebagai Pendekatan penilaian Kinerja Pada Koperasi Kartika Sultan Ageng Tirtayasa Serang. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 4 No 1, Januari 2021 E-Issn :2599-3410 | P-ISSN : 2614-3259*
- Marlina, E. (2019). Pengaruh good cooperative governance terhadap kinerja koperasi di Kota Pekanbaru , Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 9(1), 11–21.
- Martini I.A.O, Lasmi N.W, Jaya N.K dan Sutrisni E. (2017). Improving Cooperative Performance through Human Resource Development Effort. *International Journal of Scial Science and Humania*.
- Mulyanti, D., & Rina. (2017). Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Melalui Modal Dan Pemberian Pinjaman. *Ecodemica*, 1(1), 81–88. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/ecodemica/article/view/1431%0A>
- Nanda, M. R. (2017). Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Sistem Penggajian Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan di CV . Multi UNY Utama Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Universitas Negeri Yogyakarta). 154.
- Nuraini, K., Sari, P., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Kinerja Koperasi (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kabupaten Bantul). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–14. <http://ejournal- s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Perawati, K. M., & Badera, I. D. N. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Organisasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1856. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p09>
- Pramesti, G. A. A., & Tandio, D. R. (2018). Analisis Implementasi Good Corporate Governance Pada Koperasi Di Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2), 55–64.
- Pratami, L. A. R. (2018). Budaya Organisasi Memediasi Kualitas Penerapan Sistem Informas Akuntansi dan Kepercayaan Teknologi Informasi pada Kinerja Karaywan. *Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2), h: 1032-1058.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Tangkeallo, D. I. (2022) Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo"Ta Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja. *Universitas Kristen Indonesia Toraja*
- Utomo, M.N., et all. (2018). Implementasi Corporate Governance Dalam Menciptakan Kinerja (Studi Empiris Pada Koperasi di Kota Tarakan). *Jurnal Borneo Humaniora*, 32–42.
- Wulantari, N. L. P., Sudiana, I. W., & Arie Pramuki, N. M. W. (2022). Peran Kompetensi Manajerial Dalam Memoderasi Hubungan Good Corporate Governance Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Sukawati. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 325–345. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2310>
- Yudhasena, I. G. I., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2019). Pengaruh Good Government Governance, Pengendalian Intern, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD). *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 434. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p17>